

**EKSPRESI VERBAL DAN NONVERBAL
DALAM TRADISI KIRAB BRAJABUWANA
DI PADEPOKAN KERIS BRAJABUWANA
DESA WONOSARI KECAMATAN GONDANGREJO
KABUPATEN KARANGANYAR
(KAJIAN ETNOLINGUISTIK)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Daerah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh
IKA APRI SETYA NINGRUM

B0116033

**SASTRA DAERAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2020

commit to user

EKSPRESI VERBAL DAN NONVERBAL
DALAM TRADISI KIRAB BRAJABUWANA DI PADEPOKAN KERIS
BRAJABUWANA DESA WONOSARI KECAMATAN GONDANGREJO
KABUPATEN KARANGANYAR
(KAJIAN ETNOLINGUISTIK)

Disusun oleh

Ika Apri Setya Ningrum

B0116033

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing

Drs. Sujono, M. Hum.

NIP 195504041983031002

Mengetahui

Kepala Progam Studi Sastra Daerah

Dr. H. Supana, M. Hum.

NIP 196405061989031001

commit to user

EKSPRESI VERBAL DAN NONVERBAL
DALAM TRADISI KIRAB BRAJABUWANADI PADEPOKAN KERIS
BRAJABUWANA DESA WONOSARI KECAMATAN GONDANGREJO
KABUPATEN KARANGANYAR
(KAJIAN ETNOLINGUISTIK)

Disusun oleh

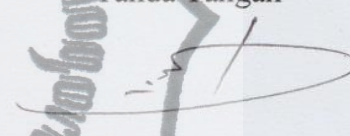

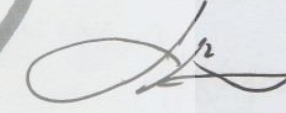
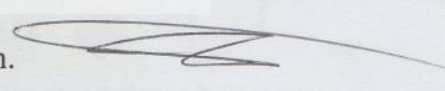
Ika Apri Setya Ningrum

B0116033

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta

Pada tanggal 30 April 2020

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. H. Supana, M. Hum. NIP 196405061989031001	
Sekretaris	Dr. Sri Supiyarno, M. A. NIP 195605061981031001	
Penguji	Drs. Sujono, M. Hum. NIP 195504041983031002	
Pembahas	Prof. Dr. H. Wakit A. Rais, M. Hum. NIP 196004011987031002	

Dekan

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Sebelas Maret Surakarta



Prof. Dr. Warto, M. Hum.

NIP 196109251986031001

PERNYATAAN

Nama : Ika Apri Setya Ningrum

NIM : B0116033

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *Ekspresi Verbal dan Nonverbal dalam Tradisi Kirab Brajabuwana di Padepokan Keris Brajabuwana, Desa Wonosari, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar (Kajian Etnolinguistik)* adalah benar-benar karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberisitasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 30 April 2020

Yang Membuat Pernyataan



Ika Apri Setya Ningrum

MOTO

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat”

(Qs. Ibrahim:7)

“Terkadang kesulitan harus kamu rasakan terlebih dahulu sebelum kebahagiaan yang sempurna datang kepadamu”

-Raden Ajeng Kartini-

PERSEMBAHAN

Karya ini Penulis persembahkan untuk Ibu yang selalu menyemangatiku, Almarhum Bapak yang selalu *wanti-wanti* agar penulis bisa sekolah tinggi, keluarga besar Trah Marto Diharjo, dan Trah Wignya Sukarta, serta semua insan pemerhati budaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Skripsi yang berjudul Ekspresi Verbal dan Nonverbal dalam Tradisi Kirab Brajabuwana di Padepokan Keris Brajabuwana, Desa Wonosari, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar (Kajian Etnolinguistik) ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Warto, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan kesempatan kepada Peneliti untuk menyusun skripsi ini.
2. Dr. H. Supana, M. Hum. selaku kepala Progam Studi Sastra Daerah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan kesempatan dan ilmunya kepada Peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Sujono, M. Hum., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, ilmu, nasihat, dan masukan saat penyusunan skripsi.
4. Drs. Imam Sutardjo, M. Hum., selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberikan nasihat, masukan, dan bimbingan selama belajar di program studi Sastra Daerah dengan penuh kesabaran.
5. Prof. Dr. H. Wakti A. Rais, M. Hum., yang telah bersedia berbagi ilmu, motivasi untuk kemajuan skripsi ini.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen Sastra Daerah dan dosen-dosen Fakultas Ilmu Budaya yang sudah memberikan Peneliti Ilmu yang bermanfaat.
7. Kepala dan Staf Perpustakaan Pusat Universitas Sebelas Maret yang sudah memberikan kemudahan akses terkait referensi untuk penunjang penyelesaian skripsi ini.
8. Ibuku yang selalu memberikan yang terbaik untuk putri bungsunya.
9. Empu Basuki Teguh Yuwana, Mas Luki, Bapak Sardi, dan semua pegawai di Padepokan Keris Brajabuwana, Desa Wonosari, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar yang telah memberikan waktu dan informasi yang lengkap tentang objek penelitian skripsi ini.

10. Sapto, Devia, dan Risky yang bersedia menyisihkan waktunya untuk menemani peneliti terjun ke lapangan untuk mencari data skripsi ini.
11. Teman-teman Sastra Daerah angkatan 2016 yang telah memberikan pacuan semangat kepada peneliti.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti sehingga bisa terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu peneliti mengharap kritik dan saran guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta, 30 April 2020



Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR	x
DAFTAR SINGKATAN DAN TANDA	xii
DAFTAR LAMBANG	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
<i>SARI PATHI</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kerangka Pikir	9
G. Landasan Teori	10
1. Etnolinguistik	10
2. Ekspresi verbal dan Nonverbal	11
3. Kearifan Lokal	12
4. Bentuk	13
5. Makna	18
6. Sesaji	19
7. Kirab Brajabuana	20
H. Metode Penelitian	24
1. Jenis Penelitian	24
2. Lokasi Penelitian	25
3. Teknik Sampling	26
4. Data dan Sumber Data	26
5. Instrumen Penelitian	28
6. Metode dan Teknik Penyediaan Data	28
7. Validitas data	30
8. Metode Analisis Data	30

9. Teknik Penyajian Analisis Data	32
I. Sistematika Penulisan	33
BAB II ANALISIS DATA	
A. Proses Tradisi Kirab Brajabuwana	34
1. Proses Sebelum Tradisi Kirab Brajabuwana	35
2. Proses Saat Tradisi Kirab Brajabuwana	37
3. Proses Sesudah Tradisi Kirab Brajabuwana	43
B. Ekspresi verbal dan nonverbal terkait Tradisi Kirab Brajabuwana	44
1. Ekspresi Verbal dalam Tradisi Kirab Brajabuwana	44
a. Ekspresi verbal yang tercermin saat meminta bantuan untuk mempersiapkan sesajian	48
b. Ekspresi verbal yang tercermin dari doa, tembang dan mantra saat acara Kirab Brajabuwana	48
2. Ekspresi Nonverbal dalam Tradisi Kirab Brajabuwana	56
a. Ekspresi Nonverbal yang tercermin dalam perangkat sesaji Tradisi Kirab Brajabuwana	56
b. Ekspresi Nonverbal bukan berwujud perangkat sesaji dalam perangkat sesaji Tradisi Kirab Brajabuwana	58
C. Makna Kultural Ekspresi Verbal dan Nonverbal Terkait Tradisi Kirab Brajabuwana	58
D. Faktor-faktor dilaksanakan Tradisi Kirab Brajabuwana	89
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	92
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	99

DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR

Bagan 1	Alur Kerangka Pikir.....	9
Bagan 2	Segitiga Richard Ogden.....	17
Bagan 3	Barisan kirab.....	40
Gambar 1.1	<i>keris</i> [].....	31
Gambar 3.1	<i>kembang setaman</i> [].....	58
Gambar 3.2	<i>mlathi ronce</i> [].....	59
Gambar 3.3	<i>nanas</i> [].....	60
Gambar 3.4	<i>tebu wulung</i> [].....	60
Gambar 3.5	<i>cengkir ijo</i> [].....	61
Gambar 3.6	<i>gedhang raja</i> [].....	62
Gambar 3.7	<i>gedhang ambon</i> [].....	62
Gambar 3.8	<i>pala kependhem</i> [].....	63
Gambar 3.9	<i>pala kesimpar</i> [].....	63
Gambar 3.10	<i>pala gumandhul</i> [].....	64
Gambar 3.11	<i>lombok</i> [].....	65
Gambar 3.12	<i>tumpeng rombyong</i> [].....	65
Gambar 3.13	<i>manuk kutut</i> [].....	66
Gambar 3.14	<i>manuk dara</i> [].....	67
Gambar 3.15	<i>kuthuk</i> [].....	67
Gambar 3.16	<i>iwak patin</i> [].....	68
Gambar 3.17	<i>iwak mas</i> [].....	68
Gambar 3.18	<i>banyu</i> [].....	69
Gambar 3.19	<i>ingkung</i> [].....	69
Gambar 3.20	<i>sega golong</i> [].....	70
Gambar 3.21	<i>sega asahan</i> [].....	71
Gambar 3.22	<i>sega bancakan</i> [].....	72
Gambar 3.23	<i>kinangan</i> [].....	72

Gambar 3.24	<i>alang-alang</i> [].....	73
Gambar 3.25	<i>godhong ringin</i> [].....	73
Gambar 3.26	<i>godhong kluwih</i> [].....	74
Gambar 3.27	<i>janur</i> [].....	74
Gambar 3.28	<i>dedel</i> [d l].....	75
Gambar 3.29	<i>oncor</i> [].....	76
Gambar 3.30	<i>keris pesenan</i> [].....	76
Gambar 3.31	<i>tombak kyai pedhut</i> [].....	77
Gambar 3.32	<i>tombak kyai tambak</i> [].....	77
Gambar 3.33	<i>songsong</i> [].....	78
Gambar 3.34	<i>genthong</i> [].....	78
Gambar 3.35	<i>keren</i> [].....	79
Gambar 3.36	<i>anglo</i> [].....	79
Gambar 3.37	<i>kostum kain putih</i> [].....	80
Gambar 3.38	<i>takir</i> [].....	81
Gambar 3.39	<i>sambatan</i> [].....	82
Gambar 3.40	<i>rewang</i> [].....	82
Gambar 3.41	<i>nyeker</i> [].....	83
Gambar 3.42	<i>kirab</i> [].....	84
Gambar 3.43	<i>sesajian</i> [].....	84
Gambar 3.44	<i>tetembangan</i> [].....	85
Gambar 3.45	<i>dhedhaharan</i> [].....	86
Gambar 3.46	<i>tapa bisu</i> [].....	87
Gambar 3.47	<i>dijoli</i> [].....	87
Gambar 3.48	<i>muter nglawan arah jarum jam</i>	88
Gambar 3.49	<i>putih</i> [].....	88
Gambar 3.50	<i>ireng</i> [].....	89

DAFTAR SINGKATAN DAN TANDA

1. Daftar Singkatan

cm : Centi Meter

dok : Dokumen

dsb : dan sebagainya

dst : dan seterusnya

KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia

km : Kilo Meter

2. Daftar Tanda

[] : mengapit bentuk fonetis

() : mengapit keterangan

“ ” : mengapit kutipan

‘ ’ : mengapit terjemahan dalam bahasa Indonesia

.... : menunjukkan bagian kutipan yang terpotong

→ : menjadi...

/.../ : mengapit leksikon

DAFTAR LAMBANG

1. Lambang Fonetis

[] : [] dalam *alang-alang* ‘tanaman rumput alang-alang’

[] : [] dalam *oncor* ‘obor’

[] : [] dalam *muter* ‘memutar’

[] : [] dalam *dedel* ‘pucuk daun pisang’

[] : [] dalam *nyeker* ‘tanpa alas kaki’

[] : [] dalam *ingkung* ‘ingkung’

[] : [] dalam *takir* ‘wadah segi empat terbuat dari daun pisang’

[] : [] dalam *tombak* ‘tombak’

[u] : [] dalam *dupa* ‘dupa’

- [] : [] dalam *kuthuk* ‘anak ayam’
 [] : [] dalam *nguncung* ‘ikatan menjualang ke atas’
 [] : [] dalam *nyeker* ‘tanpa alas kaki’
 [] : [] dalam *dhadha* ‘dada’
 [] : [] dalam *kuthuk* ‘anak ayam’

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1	Peta Lokasi Penelitian	100
2. Lampiran 2	Data Ekspresi Verbal dan Nonverbal	101
3. Lampiran 3	Biodata Informan	109
4. Lampiran 4	Daftar Pertanyaan	110
5. Lampiran 5	Biodata Empu Basuki	111
6. Lampiran 6	Dokumentasi Tradisi Kirab Brajabuwana	113
7. Lampiran 7	Surat Ijin Mencari Informasi	116

ABTRAK

Ika Apri Setyaningrum. B0116033. 2020. *Ekspresi Verbal dan Nonverbal dalam Tradisi Kirab Brajabuwana di Padepokan Keris Brajabuwana Desa Wonosari Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar (Kajian Etnolinguistik)*. "Skripsi: Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta".

Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah proses sebelum, saat, dan sesudah Tradisi Kirab Brajabuwana di Padepokan Keris Brajabuwana? (2) bagaimanakah ekspresi verbal dan nonverbal dalam Tradisi Kirab Brajabuwana di Padepokan Keris Brajabuwana? (3) bagaimanakah makna kultural ekspresi verbal dan nonverbal dalam Tradisi Kirab Brajabuwana di Padepokan Keris Brajabuwana? (4) mengapa ada Tradisi Kirab Brajabuwana di Padepokan Keris Brajabuwana, Desa Wonosari, Gondangrejo, Karanganyar?

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan proses sebelum, saat, dan sesudah Tradisi Kirab Brajabuwana. (2) mendeskripsikan ekspresi verbal dan nonverbal terkait Tradisi Kirab Brajabuwana. (3) mendeskripsikan makna kultural ekspresi verbal dan nonverbal terkait Tradisi Kirab Brajabuwana. (4) mendeskripsikan faktor dilaksanakan Tradisi Kirab Brajabuwana di Padepokan Keris Brajabuwana, Desa Wonosari, Gondangrejo, Karanganyar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskripsi. Data penelitian ini berupa Ekspresi verbal dan nonverbal yang terdapat dalam Tradisi Kirab Brajabuwana. Sumber data berasal dari tuturan narasumber, peristiwa atau kegiatan pada Kirab Brajabuwana, dan dokumentasi. Metode penyediaan data menggunakan metode observasi, wawancara dibantu dengan teknik rekam, catat, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan metode agih (distribusional), dan metode padan, jenis padan referensial, teknik lanjutan Pilah Unsur Penentu (PUP) referensial. Penyajian data menggunakan metode formal dan informal.

Hasil dari penelitian ini ialah: (1) ada tiga kegiatan dalam Tradisi Kirab Brajabuwana yakni kegiatan sebelum Kirab Brajabuwana yakni *rewangan*, kegiatan saat Kirab Brajabuwana yakni pelaksanaan Kirab Brajabuwana, dan tahap setelah Kirab Brajabuwana yaitu monitoring keberadaan keris pesanan. (2) ekspresi verbal tercermin dalam doa, yang terdapat dalam Tradisi Kirab Brajabuwana dibagi menjadi dua 1) ekspresi verbal saat meminta bantuan sebelum Kirab Brajabuwana 2) ekspresi verbal yang tercermin dalam doa. tembang, mantra yang terdapat saat Kirab Brajabuwana. Ekspresi nonverbal dibagi menjadi dua yang 1) berwujud perangkat sesaji terdapat 6 jenis yakni a) berwujud bunga b) berwujud buah dan sayur c) berwujud binatang d) berwujud makanan dan minuman e) berwujud daun-daunan f) berwujud barang dan alat. 2) tidak berwujud perangkat sesaji a) tercermin dalam kegiatan/aktivitas b) simbol warna. (3) makna kultural yang berdasarkan informasi dari Empu di Padepokan Keris Brajabuwana dan hasil interpretasi Peneliti yang dilihat dari segi bentuk, budaya, dan filosofi. (4) ada lima faktor yang melatarbelakangi dilaksanakannya Tradisi Kirab Brajabuwana yakni faktor budaya, spiritual, sosial, pariwisata, dan ekonomi.

Kata kunci: Ekspresi verbal dan nonverbal, Tradisi Kirab Brajabuwana di Gondangrejo, Karanganyar, Etnolinguistik.



ABSTRACT

Ika Apri Setyaningrum. B0116033. 2020. *Verbal and Nonverbal Expressions in Kirab Brajabuwana Tradition at Padepokan Keris Brajabuwana Wonosari Village Gondangrejo District Karanganyar Regency (An Ethnolinguistics Study)*. “Undergraduate Thesis: Javanese Literature Department Faculty of Cultural Sciences Universitas Sebelas Maret Surakarta”.

The problems discussed in this research are: (1) how are the processes before, during, and after *Kirab Brajabuwana* Tradition at *Padepokan Keris Brajabuwana*? (2) what are the verbal and nonverbal expressions in the *Kirab Brajabuwana* Tradition? (3) how are the cultural meaning of verbal and nonverbal expressions in the *Kirab Brajabuwana* Tradition at *Padepokan Keris Brajabuwana*? (4) why does the *Kirab Brajabuwana* Tradition at *Padepokan Keris Brajabuwana*, Wonosari Village, Gondangrejo, Karanganyar exist?

The purposes of this research are: (1) to describe the processes before, during, and after *Kirab Brajabuwana* Tradition. (2) to describe the verbal and nonverbal expressions in the *Kirab Brajabuwana* Tradition. (3) to describe the cultural meaning of verbal and nonverbal expressions in the *Kirab Brajabuwana* Tradition. (4) to describe the underlying factors that support the existence of *Kirab Brajabuwana* Tradition at *Padepokan Keris Brajabuwana*, Wonosari Village, Gondangrejo, Karanganyar.

This research used descriptive qualitative method. The data consisted of verbal and non-verbal expressions that existed in *Kirab Brajabuwana* Tradition. The data source were the informants' utterances, events, and activities that took place in *Kirab Brajabuwana*, and documentations. The data were collected using listening and recording method, followed by listening, speaking, and documentation method. The research data were then analyzed using distributional and matching method, the matching method of which is referential matching, and followed by *Pilah Unsur Penentu* technique. Last, the data were presented by formal and informal methods.

This research concludes that: (1) there are three steps in the *Kirab Brajabuwana* Tradition, consisting of *rewangan* (event taking place before *Kirab Brajabuwana*), *kirab* execution (event taking place during *Kirab Brajabuwana*), and *monitoring* the *keris* order (event taking place after *Kirab Brajabuwana*). (2) there are two categories of verbal expressions reflected in the prayer of *Kirab Brajabuwana*: 1) verbal expression when asking for help preparing *Kirab Brajabuwana* offerings; 2) verbal expressions that are reflected in prayer, songs, and spells that are present at *Kirab Brajabuwana*. There are also two categories of nonverbal expressions: 1) in the form of set of offerings which are divided into 6 forms: a) flowers; b) fruits and vegetables; c) livestock; d) food and beverages; e) leaves; f) tools and stuffs. 2) not in the form of set of offerings, which are reflected in: a) activities; b) symbols and colors; (3) cultural meaning based on information from *Empu* in *Padepokan Keris Brajabuwana*, and the results of the researcher's interpretation in terms of form, culture, and philosophy. (4) there are 5 underlying factors of *Kirab Brajabuwana* : cultural, spiritual, social, tourism and economic.

Keywords: Ethnolinguistics, *Kirab Brajabuwana* Tradition in Gondangrejo, Karanganyar, Verbal and nonverbal expressions.

SARIPATHI

Ika Apri Setyaningrum. B0116033. 2020. *Ekspresi ě saha ě wontĕn salebĕting Tradhisi Kirab Brajabuwana ing Padepokan Brajabuwana Desa Wonosari Kecamatan Gondangrĕjo Kabupaten Karanganyar (Panaliten Etnolinguistik)*. “Skripsi: Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta”.

P ě ingkang dipunrimbag wontĕn ing panalitĕn menika: (1) kados pundi proses sĕderengipun, sangat, sĕsampunipun Tradhisi Kirab Brajabuwana, ing Padepokan Keris Brajabuwana? (2) kados pundi *ekspresi vĕrbal* lan *ekspresi nonvĕrbal* wontĕn Tradhisi Kirab Brajabuwana ing Padepokan Kĕris Brajabuwana? (3) kados pundi *makna kultural ekspresi vĕrbal* lan *ekspresi nonvĕrbal* wontĕn Tradhisi Kirab Brajabuwana ing Padepokan Kĕris Brajabuwana? (4) mĕnapa sababipun dipunlajĕngakĕn Tradhisi Kirab Brajabuwana ing Padepokan Kĕris Brajabuwana?

Ancasipun panaliten mĕnika inggih mĕnika: (1) ngandharakĕn proses sĕderengipun, sangat, sĕsampunipun Tradhisi Kirab Brajabuwana, ing Padepokan Kĕris Brajabuwana. (2) ngandharakĕn *ekspresi vĕrbal* lan *ekspresi nonverbal* wontĕn Tradhisi Kirab Brajabuwana, ing Padepokan Kĕris Brajabuwana. (3) ngandharakĕn *makna kultural ekspresi vĕrbal* lan *ekspresi nonvĕrbal* wontĕn Tradhisi Kirab Brajabuwana, ing Padepokan Kĕris Brajabuwana. (4) ngandharakĕn sababipun dipunlajĕngakĕn Tradhisi Kirab Brajabuwana wontĕn ing Padepokan Kĕris Brajabuwana.

Metode ingkang dipunginakakĕn inggih mĕnika *metode diskriptif kualitatif*. Data panalitĕn mĕnika tembung, lan ukara wontĕn ing salebĕting Tradhisi Kirab Brajabuwana. *Sumber data* saking ginĕmanipun *narasumber*. *Metode* pengempalan data ngginakakĕn *metode simak, teknik dasar sadap, lan teknik lanjutan simak libat cakap*, kaliyan *teknik rekam*. *Metode* nganalisis data ngginakakĕn *metode agih (distribusional)*, lan *metode padan referensial*. *Penyajian data* ngginakakĕn *metode formal saha informal*.

Dudutan panaliten menika inggih mĕnika: (1) wontĕn tiga kagiyatan ing tradhisi kirab Brajabuwana inggih mĕnika rewangan, nglajĕngaken Kirab Brajabuwana, lan *monitoring* bab kawontenan kĕris pĕsenan. (2) wontĕn *ekspresi vĕrbal* ingkang kaperang dados kalih inggih menika 1) *ekspresi vĕrbal* ingkang arupinyuwun pitulungan kangge nyamektakaken sajen, 2) *ekspresi vĕrbal* arupidonga, tembang, lan mantra ing salebĕting tradhisi Kirab Brajabuwana. *Ekspresi nonvĕrbal* kaperang dados kalih inggih mĕnika, 1) *ekspresi nonvĕrbal* ingkang arupi ubarampe lajeng kaperang malih miturut wujudipun dados enem a) arupi sekar, b) arupi woh-wohan lan tetuwuhan, c) arupi satwa, d) arupi dhedhaharan, e) ron-ronan, f) arupi piranti 2) *ekspresi nonvĕrbal* ingkang kaperang dados kalih a) arupi kagiyatan, b) arupi werna. (3) *makna kultural ekspresi vĕrbal* lan *nonvĕrbal* kapĕndhĕt saking informan kaliyan asil *interpretasi* panaliti miturut saking filosofi, bentuk, saha budaya. (4) kabudayan, kabatinan, *ekonomi, sosial*, lan wisata punika gangsal sababipun dipunlajĕngakĕn tradhisi Kirab Brajabuwana ing Padepokan Kĕris Brajabuwana, Desa Wonosari, Gondangrĕjo, Karanganyar.

Tembung wos: *ekspresi vĕrbal* lan *ekspresi nonvĕrbal*, tradhisi Kirab Brajabuwana ing Gondangrĕjo, Karanganyar, *Etnolinguistik*